

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ilmu Munasabah menjadi disiplin Ilmu yang harus dipertimbangan dalam menafsirkan Al Quran. Meninjau perannya untuk mengungkap kandungan Al Quran secara jelas. Ilmu Munasabah menjelaskan keserasian sistematika susunan Al Quran dan memudahkan memahami kehalusan dan keindahan susunan balaghah dan kalimat Al Quran.

Dalam tafsir Muyassar karya Aidh Al Qorny Ilmu Munasabah Surat Al Fatihah memiliki keterkaitan baik antar ayatnya, nama surat maupun dengan hubungannya dengan surat lain. Adapun dalam keterkaitan antar ayat dalam surat Al Fatihah sebagai berikut: 1.)Ayat satu pada surat Al Fatihah berkaitan dengan ayat kedua sebagai penjelas. Dalam tafsir Al Qorny, ayat satu yakni memulai semua pekerjaan dianjurkan membaca basmalah dan di ayat kedua dijelaskan alasan mengucapkan *basmallah* karena hak Allah sebagai Tuhan semesta alam. 2.) Ayat keenam memiliki keterkaitan dengan ayat ketujuh yakni dalam ayat ketujuh dijelaskan bahwa jalan yang lurus,

yang dimaksud ayat keenam adalah jalan yang Allah beri nikmat bukan jalan yang Allah murkai dan sesat.

Adapun keterkaitan surat Al-Fatihah dengan surat lain yakni sebagai berikut: 1.) Pada ayat kedua memiliki keterkaitan dengan QS. Al-Baqarah : 152. Dalam surat Al Baqarah memuji dan mengingat Allah agar selalu bersyukur dengan nikmat yang Allah berikan, dan dijelaskan dengan mengucapkan *الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ* sebagai refleksi mensyukuri nikmat Allah. 2.) Ayat keempat memiliki keterkaitan dengan surat Al-Baqarah : 284. Surat Al-Baqarah ayat 284 menjelaskan secara terinci mengenai hari pembalasan. 3.) Ayat kelima ditegaskan dengan QS. Adz-Dzariyat:56 yakni yang menyembah Allah bukan hanya manusia hal ini menegaskan bahwa Allah berkuasa atas hal yang *ghoib* dan *dzahir*. 4.) Pada ayat keenam dijelaskan dengan QS Al-Baqarah : 2 yakni petunjuk mengenai jalan yang lurus ada didalam Al-Quran bagi orang-orang beriman. 5.) Ayat ketujuh dijelaskan kembali pada QS An-Nisa 69-70 yakni orang-orang yang diberi jalan yang lurus adalah orang-orang sholih, para *shiddiqin*, *syuhada*. Nikmat tersebut berupa kedamaian, keberkahan dan kebahagiaan dalam hidupnya baik di dunia dan di akhirat.

B. Saran

Meninjau urgensi peranan ilmu munasabah dalam menafsirkan Al-Quran namun masih sedikit yang mengkaji ilmu ini baik secara teori maupun penerapannya maka penulis menyarankan

1. Agar penggiat Al-Quran menguasai Ilmu Munasabah baik secara teoritis maupun praktis
2. Agar mufassir bisa menerapkan Ilmu Munasabah dalam menafsirkan Al Quran
3. Agar penggiat Ulumul Quran mempertimbangan keurgensian Ilmu Munasabah
4. Agar ada kajian khusus mengkaji Ilmu Munasabah dalam menafsirkan Al-Quran